

**HUBUNGAN KADAR BILIRUBIN DENGAN KETEBALAN DINDING
KANDUNG EMPEDU PADA KOLESISTITIS KRONIS SECARA
HISTOPATOLOGI DI RSI SITI RAHMAH PADANG
TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

MEYTA HARGIAN

2010070100148

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN KADAR BILIRUBIN DENGAN KETEBALAN DINDING KANDUNG EMPEDU PADA KOLESISTITIS KRONIS SECARA HISTOPATOLOGI DI RSI SITI RAHMAH PADANG TAHUN 2021-2022

Disusun Oleh :

MEYTA HARGIAN

2010070100039

Telah disetujui

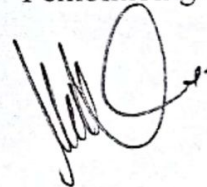
Padang 17 Juli 2024

Pembimbing 1



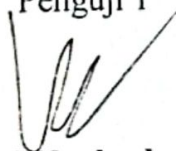
(dr. Nana Liana, Sp.PA)

Pembimbing 2



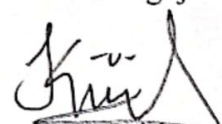
(dr. Mashdarul Ma'arif, M.Ked
(OG),Sp.OG)

Penguji 1



(dr.Mhd Nurhuda, Sp.B)

Penguji 2



(dr. Kurnia Maidarmi Handayani,
M.Biomed)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Meyta Hargian

NPM : 2010070100148

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **“Hubungan kadar bilirubin dengan ketebalan dinding kandung empedu pada pasien kolesistitis kronis secara histopatologi di RSI Siti Rahmah padang tahun 2021-2022”** adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Juli 2024,

Yang membuat pernyataan,



Meyta Hargian

ABSTRAK

Latar belakang : Kolesistitis kronis terjadi akibat iritasi kronis atau episode inflamasi akut berulang yang menyebabkan fibrosis mural. Kolesistitis kronis dapat tidak menunjukkan gejala, biasanya berhubungan dengan batu empedu, dan umumnya ditemukan pada spesimen kolesistektomi setelah operasi untuk kolelitiasis yang bergejala. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan antara kadar bilirubin terhadap kejadian batu empedu pada pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang. **Metode :** Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Ilmu Penyakit Dalam. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023. Jenis penelitian adalah deskriptif *analitik*. Populasi terjangkau pada penelitian adalah pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang sebanyak 85 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, pengolahan data menggunakan komputerasi program SPSS versi IBM 25.0. **Hasil :** Pasien menderita kolesistitis kronis terbanyak pada kelompok pasien berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 18 orang (31,0%), dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang (53,4%) pada pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang, pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang memiliki kadar bilirubin meningkat yaitu sebanyak 36 orang (62,1%), pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang memiliki ketebalan dinding ≥ 3 mm yaitu sebanyak 43 orang (74,1%) dan terdapat hubungan antara kadar bilirubin terhadap ketebalan dinding batu empedu pada pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang ($p=0,000$). **Kesimpulan :** Jumlah pasien menderita kolesistitis kronis terbanyak berusia 36-45 tahun dan berjenis kelamin perempuan, pasien lebih banyak dengan kadar bilirubin meningkat, pasien juga lebih banyak memiliki ketebalan dinding ≥ 3 mm dan terdapat hubungan antara kadar bilirubin terhadap ketebalan dinding kandung empedu pada pasien kolesistitis kronis di RSI Siti Rahmah Padang tahun 2021-2022.

Kata Kunci : *kadar bilirubin, ketebalan dinding, pasien kolesistitis kronis*